

BILA AKU BESAR NANTI



Bacaan Popular
untuk Usia 6-9 tahun



BILA AKU BESAR NANTI

Materi ini merupakan salah satu dari 5 (lima) bacaan populer kependudukan untuk anak-anak. Materi disarankan untuk menjadi bahan bacaan bagi siswa Sekolah Dasar/ Sederajat kelas I-III.

Dapat juga menjadi bahan diskusi bagi fasilitator/guru dalam memberikan pembelajaran, maupun untuk didongengkan (story telling) langsung kepada anak-anak usia 6-9 tahun.

Karena itu materi ini disarankan untuk disebarluaskan ke perpustakaan sekolah/ daerah/desa dan kelompok-kelompok kegiatan yang membina atau melibatkan penduduk usia 6-9 tahun.

Lima (5) bacaan populer dimaksud :

- 1) **Bila Aku Besar Nanti**
- 2) Aku dan Keluargaku
- 3) Tumbuh Menjadi Besar
- 4) Aku Sayang Nenek dan Kakekku
- 5) Keluargaku Pindah Rumah

Pertama kali diterbitkan oleh
DIREKTORAT KERJA SAMA PENDIDIKAN KEPENDUDUKAN BKKBN

Penanggung Jawab : Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
Penulis : Dr. Weny Savitri, M.Si, Psi
Widayatri Sekka Udaranti, M.Si, Psi
Editor dan Tata Letak : Anton B.C.
Penyelarasan Akhir : Drs. Eddy N. Hasmi, M.Sc
Dr. Lucia Retno Mursitolaksmi, M.Si, M.Sp.Ed, Psi
Dr. Lalu Makripuddin, M.Si
Nilam Kemuning H.P, S.Pd
Desain Sampul dan Grafis : Bayu Diki Sukoko

Cetakan Pertama 2013



Usia Produktif

Apa yang disebut dengan orang usia produktif?

Orang yang berusia 15-64 tahun disebut sebagai orang-orang berusia produktif.

Apakah Kamu Termasuk Dalam Usia Produktif?

Usia berapakah kamu sekarang?
Masih dibawah 15 tahun kan?
Saat ini berarti bukan waktunya kalian untuk bekerja. Tugas kalian saat ini adalah belajar rajin di sekolah, supaya nanti bekerja dengan baik bila sudah dewasa.



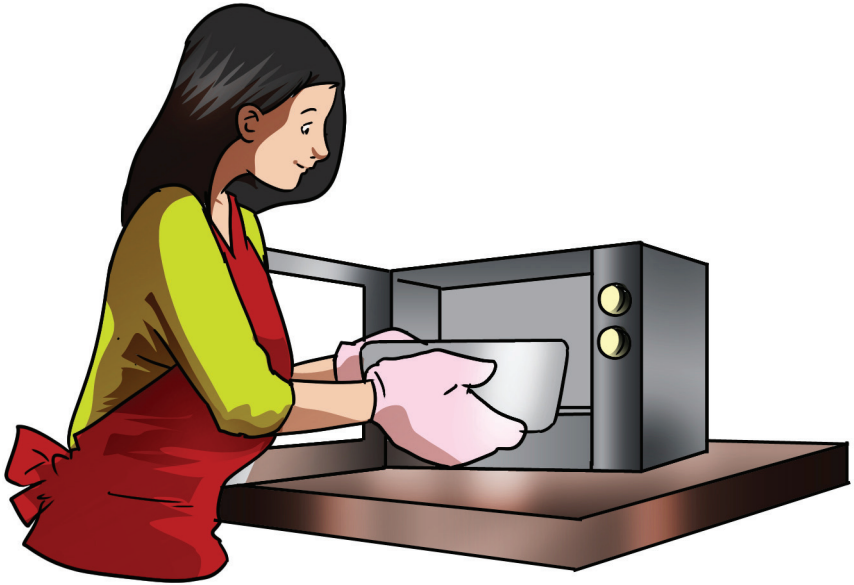


Akan Menjadi Apa Kamu Nanti Bila Sudah Besar?

Bila kamu sudah selesai bersekolah,
kamu akan bekerja.

Kamu dapat bekerja menjadi guru,
tentara, petani, pelaut, dokter, ahli
ekonomi atau ahli hukum.

IBU TAMI YANG KREATIF



Ibu Tami adalah seorang wanita berusia 30 tahun. Ia memiliki hobi memasak sejak kecil. Hobi ini terpupuk karena ibunya suka sekali mengajaknya membantu di dapur.

Dari hobi memasak, ibu Tami dapat menabung sejak bangku Sekolah Dasar. Ia mulai memasak makanan yang mudah, seperti pisang goreng. Ia lalu menjualnya ke teman-temannya ketika waktu istirahat. Demikian pula ketika ia SMP dan SMA.

Ketika akan melanjutkan kuliah, ia mengambil jurusan Tata Boga. Hobinya semakin terpujuk di sekolah tersebut. Akhirnya, ketika teman-temannya bekerja di perusahaan makanan, di hotel dan restoran, ia memilih untuk membuka usaha membuat kue-kue.

Awalnya, ia mulai membuat kue-kue yang banyak dijual di toko-toko roti. Lama kelamaan, ia membuat kue dengan dekorasi yang menarik. Dekorasi itu yang membuat kue-kue buatan Ibu Tami lebih menarik daripada buatan orang lain. Ia terus mengasah kreativitasnya untuk menghasilkan kue-kue yang lebih menarik.

Nah, untuk dapat berhasil maka mulai saat ini kamu harus mengetahui kesukaanmu, hobimu dan minatmu. Hobimu bisa menjadi pekerjaanmu kelak seperti cerita diatas.



AKTIVITAS

Ayo cocokkan nama pekerjaan dengan gambarnya.

Pilihan jawaban :

petani - polisi - dokter

sekretaris - laboran - pemain bola



.....



.....



.....

.....



.....

.....

Adakah pekerjaan dalam gambar yang sesuai dengan cita-citamu?

Dari kecil tentu kita sudah memiliki cita-cita. Memiliki cita-cita adalah hal baik. Cita-cita juga dapat mendorong kita untuk terus berusaha bekerja keras mencapainya. Kamu ingin bekerja menjadi apa ketika dewasa? Pekerjaan apapun baik itu guru, dokter, pilot, ibu rumah tangga, atau lainnya, harus kamu tekuni dengan serius.



Ibuku

Oleh Jovita, kelas 2 SD

Oh Ibu, Kau adalah Pahlawanku
 Kau Berjuang untukku
 Kau selalu menemaniku
 Kau sedia selalu setiap saat
 Aku sayang padamu ibu....





Cita-citaku

Oleh Vanya, kelas 3 SD

Cita-citaku.....

Adalah impianku

Dan keinginanku

Saat aku besar nanti

Cita-citaku.....

Adalah menjadi dokter

Yang menolong dan mengobati pasien

Dengan tulus dan ikhlas

Membuat pasien sembuh

Adalah pekerjaan yang mulia

Jika pasien bahagia

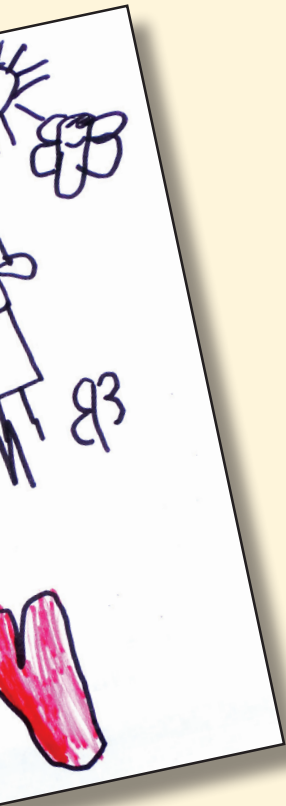
Maka aku pun bahagia

Oh para dokter

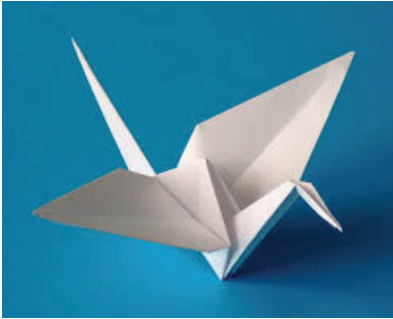
Ayo kita tolong para pasien

Sampai ke pelosok negeri

Agar lebih banyak lagi orang sakit bisa disembuhkan



Burung Kertasku

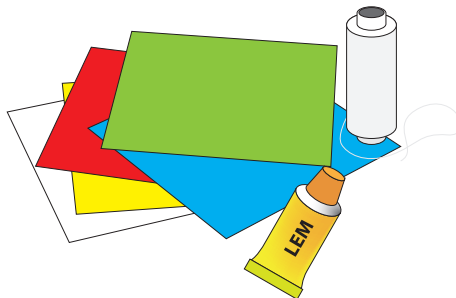


Ketika bekerja kita membutuhkan kreativitas. Kreativitas terutama dibutuhkan untuk memiliki dan mengembangkan usaha sendiri. Ada yang memiliki usaha membuat kue, membuat pakaian, membuat hiasan rumah tangga, dan

sebagainya. Biasanya usaha sendiri ini berkembang dari hobi dan minat pada kegiatan tertentu seperti senang memasak, senang menjahit, dan membuat prakarya.

Buatlah prakarya membuat hiasan dari kertas lipat. Gunakan kreativitasmu untuk membuat hiasan. Mintalah orang tua atau kakak untuk membantumu. Siapa tahu dari kegiatan ini kamu memiliki ide yang bisa berkembang menjadi usaha sendiri di kemudian hari.

Peralatan : kertas lipat berbagai warna, benang, lem/ stapler, gunting, spidol, dan peralatan lain yang dibutuhkan.





Wirausaha yang Sukses

Ingin menjadi apa engkau kelak? Pernahkah terpikir untuk menjadi pengusaha dan mengembangkan usaha sendiri dengan sukses. Untuk mempunyai usaha sendiri kamu perlu mengembangkan keberanian, kreativitas dan sifat pantang menyerah dalam berbagai kondisi usaha.

Salah satu orang yang berhasil mengembangkan sebuah usaha dengan sukses adalah I Gusti Ngurah Anom. Ia adalah pengusaha konveksi di Denpasar, Bali. Sukses yang ia raih tidak datang begitu saja, tetapi penuh dengan perjuangan. Ia terlahir dari pasangan petani miskin. Berani, tekun, dan tekad yang kuat untuk sukses menjadi kunci keberhasilan Bapak Anom.

Demikian pula yang terjadi dengan Muhammad Asmuikamuri. Tidak adanya biaya untuk kuliah rupanya membuka jalan bagi Muhammad Asmuikamuri (27 tahun) untuk menjadi salah seorang pengusaha muda yang sukses. Dengan menyandang merek **Javapuccino**, ia berjualan minuman kopi. Kini ia telah “memiliki” 423 kedai, 175 kios kecil, dan lima warung kopi. Hebat ya!

Nah, kalian dapat meniru tekad kuat dan keuletan Bapak Anom dan Bapak Muhammad supaya kamu dapat sukses di kemudian hari!

Bila kebetulan orang tuamu juga pengusaha cobalah amati dan ikuti kegiatannya agar dapat melatih kewirausahaanmu.

Sumber : wardah Fazriyati dalam female.kompas.com

Perusahaan Microsoft

Paul Allen & Bill Gates

Kamu tentu kenal dengan alat yang bernama komputer kan? Komputer sangat berguna untuk para pekerja di kantor, untuk mengerjakan tugas sekolah, dan untuk hal-hal lainnya. Program komputer saat ini sangat bervariasi. Salah satu perusahaan yang terkenal dengan program komputernya adalah Microsoft Corporation.



Siapa pendiri Microsoft Corporation? Microsoft Corporation adalah sebuah perusahaan Amerika Serikat yang berkantor pusat di Washington DC. Perusahaan ini mengembangkan, membuat, dan mendukung beragam produk komputer. Perusahaan ini didirikan oleh Bill Gates dan Paul Allen pada tanggal 4 April 1975. Mereka berteman dari kecil dan berusaha membuat bisnis yang sukses dengan memanfaatkan kemampuan komputer mereka.

Selain Microsoft, juga terdapat perusahaan-perusahaan lain yang mengembangkan pemrograman komputer. Apakah kalian juga tertarik untuk mengembangkan usaha semacam ini kelak ketika dewasa? Tentunya harus disertai minat dan usaha keras untuk berhasil.



Disadur dari sumber : <http://id.wikipedia.org/wiki/Microsoft>

Dari kecil sampai dewasa, kita harus mengembangkan sifat-sifat yang positif, seperti baik hati, tidak serakah, bertanggung jawab, dan menghargai orang lain. Hal ini dilakukan agar kehidupan dapat terjalin dengan baik dengan teman-teman, baik di rumah, sekolah, maupun ketika sudah bekerja. Cerita Angsa Berbulu Emas dari India ini adalah contoh seorang dewasa yang memiliki sifat yang kurang baik. Akibatnya ia merugikan orang lain dan dirinya sendiri..... Yuk kita baca!

ANGSA BERBULU EMAS **(Cerita dari India)**



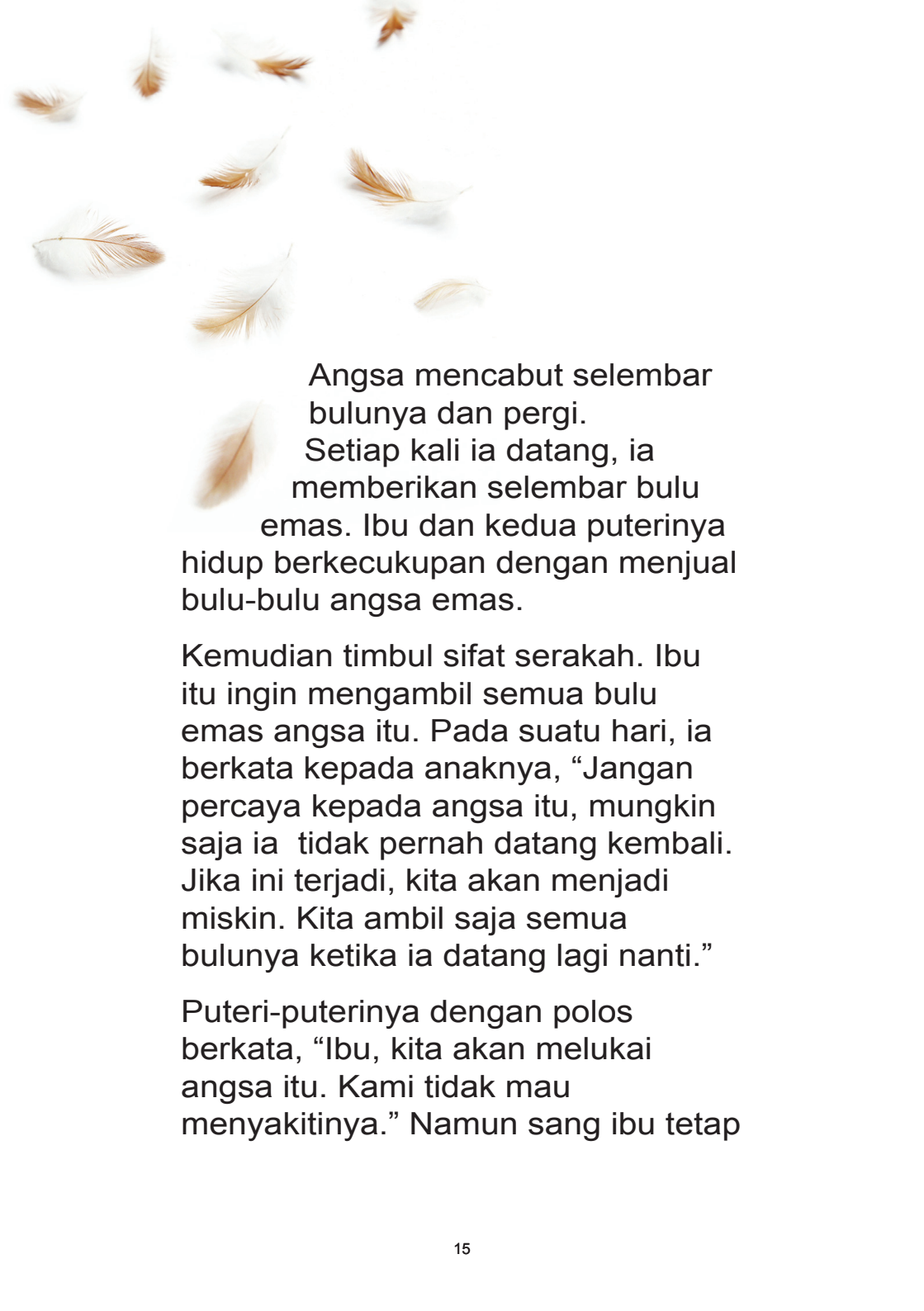
Dahulu kala, hiduplah seekor angsa berbulu emas di sebuah kolam. Ada sebuah rumah di dekat kolam itu,

dimana tinggal seorang ibu miskin dan dua orang puterinya. Mereka benar-benar miskin dan hidup menderita. Angsa berpikir, “Jika aku memberikan selembur bulu emasku kepada mereka satu demi satu, ibu itu dapat menjualnya. Mereka akan hidup lebih baik dengan uang dari penjualan buluku.”

Angsa tersebut kemudian terbang menuju rumah sang ibu. “Angsa,” kata ibu, “Mengapa kau kemari? Kami tidak mempunyai apa-apa untukmu.”

“Aku tidak meminta apa-apa,” sahut angsa, “Aku ingin memberikan sesuatu kepadamu. Aku tahu keadaan kalian. Aku akan memberikan bulu emasku satu per satu kepadamu. Juallah, maka kalian tidak menderita lagi.”



The background of the page is decorated with several light brown and white feathers falling from the top, creating a soft, ethereal atmosphere.

Angsa mencabut selembur bulunya dan pergi.
Setiap kali ia datang, ia memberikan selembur bulu emas. Ibu dan kedua puterinya hidup berkecukupan dengan menjual bulu-bulu angsa emas.

Kemudian timbul sifat serakah. Ibu itu ingin mengambil semua bulu emas angsa itu. Pada suatu hari, ia berkata kepada anaknya, “Jangan percaya kepada angsa itu, mungkin saja ia tidak pernah datang kembali. Jika ini terjadi, kita akan menjadi miskin. Kita ambil saja semua bulunya ketika ia datang lagi nanti.”

Puteri-puterinya dengan polos berkata, “Ibu, kita akan melukai angsa itu. Kami tidak mau menyakitinya.” Namun sang ibu tetap

pada pendiriannya. Ketika angsa datang lagi, wanita itu menangkapnya dan mencabuti semua bulunya. Namun bulu-bulu emas itu berubah menjadi bulu-bulu biasa yang kasar dan aneh . Ibu terkejut melihat bulu-bulu itu.



“Ibu yang malang,” kata angsa, “aku ingin menolongmu, namun sebaliknya kau hendak membunuhku. Aku selalu memberimu bulu-bulu emasku, namun sekarang aku merasa tidak perlu menolongmu lagi. Aku akan pergi dan takkan pernah kembali lagi.”

Sang ibu menyesal dan meminta maaf kepada angsa. Angsa berkata, “Jangan serakah.” Ia pun terbang meninggalkan rumah itu dan tak pernah terlihat lagi.

Disadur dari :<http://resourceful-parenting.blogspot.com/2011/06/angsa-berbulu-emas-cerita-rakyat-india.html>

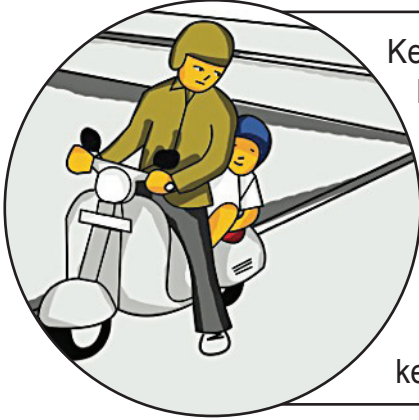
Ketika kita sudah dewasa, selain bekerja, kita juga akan menjadi orang tua seperti ayah dan ibumu saat ini. Berikut adalah cerita menarik mengenai kegiatan seorang ayah dan anaknya.



Setiap hari ayah mengantar Dina ke sekolah dengan sepeda motor. Di tengah jalan ternyata ban motor ayah kempis. Ayah dan Dina kebingungan karena takut Dina akan terlambat sampai sekolah

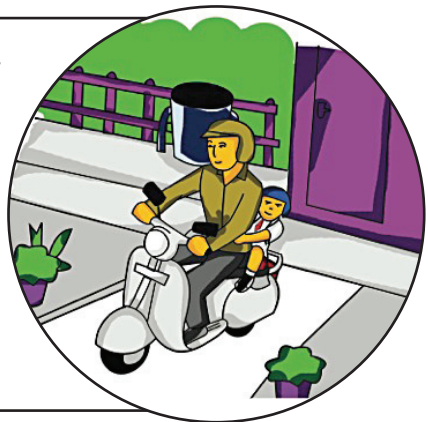
“Dina, kamu ayah antar naik kendaraan umum saja ya?”, kata Ayah pada Dina. “Tetapi Yah, angkutan umumnya penuh semua....”, keluh Dina. “Yuk kita jalan dan mencari tukang tambal ban, semoga tidak jauh dari sini ya”, ayah berusaha menenangkan Dina.

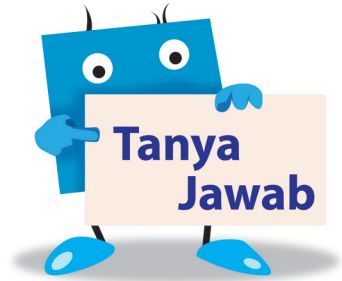




Ketika Ayah dan Dina sedang berjalan, tiba-tiba lewatlah teman sekantor Ayah yang bernama Bapak Rio. “Pak Bambang, ada apa dengan motornya?”, tanya Pak Rio. “ Motor saya kempis bannya Pak”, lalu Ayah meminta tolong Pak Rio mengantar Dina ke sekolah.

Segera Dina naik ke atas motor Pak Rio. Ayah terlihat senang karena Dina tidak harus terlambat sampai sekolah. Dina tersenyum senang namun sekaligus sedih karena Ayah harus mengurus motornya sendiri.



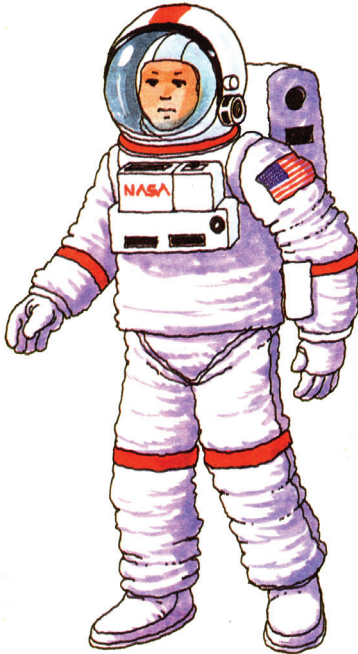


Kakak, namaku Anisa. Aku ingin bertanya. Mengapa ya, kalau sudah dewasa, orang mencari pekerjaan? Mengapa tidak tinggal di rumah saja?



stpp-bogor.ac.id

Hai Anisa yang pandai. Ketika seseorang sudah menginjak dewasa, ia akan mencari pekerjaan. Tahukah kamu, dengan bekerja seseorang dapat berguna bagi orang lain. Dengan bekerja, kita bisa berkarya dan menyumbangkan sesuatu untuk bangsa dan sesama.



<http://www.arthursclipart.org/>

Namaku Romi.
Kalau sudah dewasa
nanti apa ya yang
harus aku lakukan?
Bagaimana bila
aku ingin menjadi
astronot?



Halo adik Romi, bagaimana kabarmu? Setiap orang perlu memiliki cita-cita. Cita-cita setiap orang bermacam-macam. Ada yang ingin jadi astronot, dokter, guru, pengacara, ilmuwan, pengusaha, dan sebagainya. Bila sudah dewasa, tentu saja kamu dapat menjadi astronot. Namun kamu harus belajar dengan rajin dan sungguh-sungguh.

